

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia terutama pada masyarakat yang semakin maju. Masyarakat yang maju membutuhkan pendidikan yang lebih maju pula, dimana kedua hal tersebut berada pada kondisi yang saling mendukung. Oleh karena itu pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dengan membuat berbagai kebijakan yang disertai dengan alokasi anggaran pada bidang pendidikan dalam jumlah besar pada setiap tahunnya.

Kualitas pendidikan tidak dapat terlepas dari kinerja guru. Kehadiran guru yang memiliki kinerja tinggi dalam proses pembelajaran masih memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kinerja yang tinggi mutlak dibutuhkan, agar proses pendidikan dapat diarahkan dengan baik mencapai tujuan pendidikan, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Oleh karena itu setiap sekolah harus berupaya mendorong peningkatan kinerja guru yang menjadi ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah. Kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil kerja siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dilapangan, sebagai pengelola, maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan sebagai

evaluator, maka guru harus mampu melaksanakan penilaian proses dari hasil belajar siswa.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) ARUM AEK RASO adalah SMK yang beralamat di Jalan Protokol No.05 Afd.B Desa Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pendidikan yang berada pada tingkat menengah yang mempunyai tujuan yaitu penguat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pada dasarnya keterampilan yang didapat adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilangsungkan di sekolah ataupun terjun langsung pada industri. Dunia industri memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah menengah kejuruan (SMK), dengan adanya kerjasama pelaksanaan praktik industri. Bagi siswa SMK praktik industri adalah tempat untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dari pembelajaran di sekolah. Dengan adanya praktik industry, siswa juga akan memperoleh ilmu baru dengan terjun langsung kondisi yang riil dengan berhadapan langsung dengan suasana kerja.

Berdasarkan pengamatan perilaku kerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih kurang baik. Perilakunya yang sering meninggalkan pekerjaan tanpa izin mengajar, mengajar tidak terencana, malas, dan sering mengeluh sehingga guru kurang bersemangat dalam bekerja. Terdapat pula guru yang bertingkah laku kurang sopan seperti merokok dan menggunakan handphone saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut memberi tauladan jelek bagi siswa, akan tetapi kepala sekolah cenderung membebaskan tanpa ada teguran atau sanksi terhadap guru tersebut. Kepala sekolah yang jarang

membiasakan hidup disiplin dan teratur kepada guru untuk bertingkah laku dan memberikan sanksi yang tegas.

Selanjutnya budaya organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Setiap organisasi memiliki budaya organisasi yang berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini juga berarti bahwa organisasi akan menuju perkembangan yang lebih baik bila budaya organisasi berkembang dengan baik. Meski demikian ada juga tekanan utama yang menyertai dalam perubahan dan upaya untuk mengembangkan budaya organisasi seperti adanya upaya untuk menghilangkan atau mendegrasi nilai-nilai, sikap dan perilaku dari anggota organisasi secara keseluruhan. Budaya organisasi menjadi konseptual secara sistematis yang menjadi pedoman tindakan atau perilaku kerja dalam rutinitas kerja dan menyebabkan para anggotanya bertindak terarah untuk mencapai tujuan organisasi. Kesepakatan yang terbentuk di budaya organisasi akan memudahkan terbentuknya kesepakatan di suatu organisasi yang lebih luas untuk kepentingan perorangan. Keutamaan budaya organisasi merupakan pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku manusia yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan organisasi. Secara individu maupun kelompok seseorang tidak akan terlepas dengan budaya organisasi dan pada umumnya mereka akan dipengaruhi oleh keanekaragaman sumber-sumber daya yang ada sebagai stimulus seseorang bertindak. Dengan demikian budaya organisasi mempunyai peran yang sangat besar untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi pada mulanya akan

dipengaruhi oleh budaya sekitar dari para anggota organisasi. Budaya organisasi menunjukkan kepribadian dari organisasi tersebut.

Menurut peneliti yang mempengaruhi kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah dengan perilaku kerja yang baik disertai dengan upaya meningkatkan kepribadian guru melalui budaya organisasi. Tetapi dari pengamatan penulis bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru belum sepenuhnya berhasil dengan baik, karena dari kondisi sehari-hari terlihat bahwa guru masih kurang aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana guru lebih cenderung hanya sekedar hadir dan menyampaikan mata pelajaran tanpa persiapan yang matang. Ini menunjukkan kurangnya perencanaan guru dalam mengajar dan cenderung tidak mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar. Evaluasi terhadap pembelajaran jarang dilakukan, dimana evaluasi cenderung hanya dilakukan pada saat ujian pertengahan semester dan akhir semester. Guru juga tidak melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sebagai akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga kurang berkembang, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Perilaku Kerja Guru dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh perilaku kerja guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah perilaku kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
- b. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
- c. Apakah perilaku kerja guru dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui berpengaruh perilaku kerja guru terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- b. Untuk mengetahui berpengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kerja guru dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja guru SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis dan teoritis, sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis. Penelitian ini dapat diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman dalam disiplin ilmu yang tengah peneliti geluti, dan khususnya dalam subjek kajian mengenai pengaruh perilaku kerja guru dan budaya organisasi di SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- b. Bagi Instansi. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan rekomendasi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perilaku dan budaya organisasi sehingga dapat dilakukan koreksi bagi setiap kebijakan yang akan diambil oleh Kepala SMK Arum Aek Raso Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- c. Bagi FEB. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kontribusi dan perbandingan ilmu, khasanah, disiplin dalam penelitian di bidang sumber daya manusia.
- d. Bagi Masyarakat. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.